



Pengaruh *Non-performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah

Nymas Mu'nisah Anggraeni, Nanik Eprianti*

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 2/10/2024

Revised : 17/12/2024

Published : 30/12/2024



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 121 - 128

Terbitan : **Desember 2024**

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan Bank Victoria Syariah, yang menunjukkan peningkatan Non-Performing Financing (NPF) dari tahun 2019 hingga 2022, sementara Return on Assets (ROA) juga meningkat. Temuan ini tidak sesuai dengan teori Yulihapsari, yang menyatakan bahwa kenaikan NPF seharusnya mengakibatkan penurunan ROA, dan sebaliknya, penurunan NPF harus mengurangi ROA. Teori tersebut juga mengemukakan bahwa peningkatan Capital Adequacy Ratio (CAR) harusnya berdampak positif terhadap ROA, sementara penurunan CAR akan menurunkan ROA. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh simultan NPF dan CAR terhadap ROA Bank Victoria Syariah untuk periode 2018-2022, serta pengaruh parsial masing-masing faktor terhadap ROA. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda serta uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,06, yang lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa NPF dan CAR secara simultan tidak mempengaruhi ROA. Namun, uji t menunjukkan nilai t untuk NPF sebesar 0,038 (kurang dari 0,05) dan nilai t untuk CAR sebesar 0,035 (kurang dari 0,05), yang menunjukkan bahwa NPF dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank Victoria Syariah. Dengan kata lain, meskipun NPF dan CAR tidak mempengaruhi ROA secara simultan, keduanya secara parsial mempengaruhi ROA.

Kata Kunci : Non-Performing Financing; Capital Adequacy Ratio

ABSTRACT

This study examines the financial performance of Bank Victoria Syariah, particularly the observed increase in Non-Performing Financing (NPF) from 2019 to 2022, despite a concurrent rise in Return on Assets (ROA). This outcome contradicts Yulihapsari's theory, which posits that an increase in NPF should lead to a decrease in ROA, and vice versa. Additionally, the theory suggests that a rise in Capital Adequacy Ratio (CAR) should positively affect ROA, while a decrease in CAR should negatively impact ROA. The purpose of this research is to analyze the simultaneous and partial effects of NPF and CAR on ROA at Bank Victoria Syariah from 2018 to 2022. The study employs a quantitative approach with descriptive analysis, utilizing multiple regression analysis and classical assumption tests, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The F-test significance value is 0.06, which is greater than 0.05, indicating that NPF and CAR do not significantly affect ROA simultaneously. However, the t-test results reveal that the NPF value is 0.038 (less than 0.05) and CAR value is 0.035 (less than 0.05), suggesting that both NPF and CAR individually impact ROA. Thus, while NPF and CAR do not have a significant combined effect on ROA, each has a distinct influence on Bank Victoria Syariah's ROA.

Keywords : Non-Performing Financing; Capital Adequacy Ratio

A. Pendahuluan

Ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang pesat, tercermin dari perkembangan infrastruktur yang signifikan, dipacu oleh inovasi dalam sektor korporasi. Selain itu, stabilitas suku bunga bank dan tingkat inflasi yang terjaga juga mendukung kemajuan ini. Pasar modal, dengan keterlibatan berbagai pelaku dalam industri keuangan, menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang yang penting bagi perusahaan.

Bank adalah lembaga keuangan yang berperan dalam pengumpulan dan penyaluran dana ke masyarakat (Firjatullah & Hidayat, 2024). Lembaga ini memiliki peran vital dalam aspek ekonomi, termasuk menyediakan fasilitas menabung, investasi, dan pembiayaan. Sejak diterapkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, Indonesia telah menerapkan Sistem Perbankan Ganda, yang mencakup bank konvensional dan bank syariah dengan pengelolaan operasional yang berbeda.

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah Islam meliputi keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, dan universalisme. Selain itu, bank syariah diharuskan menghindari unsur gharar, maysir, riba, kezaliman, serta tidak beroperasi dengan objek yang diharamkan, sebagaimana diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Profitabilitas merupakan aspek kinerja perusahaan yang berperan sebagai indikator pencapaian pemasaran, penggalangan dana, distribusi, teknologi, dan sumber daya manusia (Syahrizal & Malik, 2024). Salah satu cara untuk menilai profitabilitas adalah melalui penggunaan rasio keuangan. Rasio ini dihitung berdasarkan data dalam laporan keuangan dan digunakan untuk menganalisis serta mengevaluasi kinerja perbankan. (Dedi et al., n.d.)

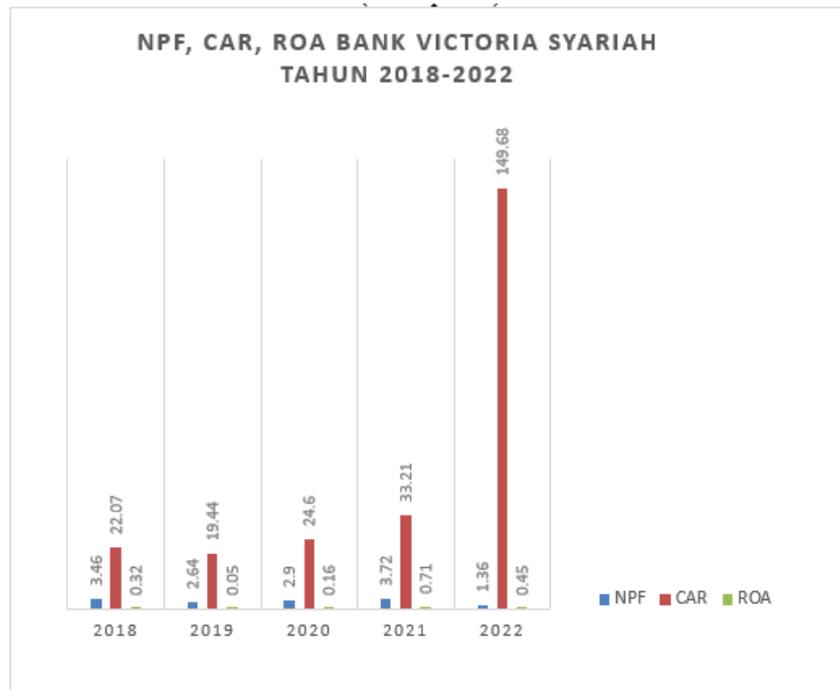
Penting bagi bank untuk menjaga kinerja keuangannya, terutama dalam mempertahankan tingkat profitabilitas yang optimal. Profitabilitas mengindikasikan kemampuan bank untuk meraih pendapatan dalam periode tertentu, dengan mempertimbangkan penjualan, aset, dan modal yang dimilikinya. Biasanya, penilaian profitabilitas perusahaan dilakukan dengan membandingkan laba terhadap aset yang dimiliki. Salah satu rasio yang dipakai oleh bank untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah Return on Assets (ROA) (Wulandari & Ibrahim, 2024).

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur efisiensi bank dalam menggunakan aset untuk menghasilkan profit. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja keuangan bank. Rasio ini menggambarkan seberapa efektif manajemen bank dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan keuntungan. (Silvia et al., 2017)

Non-Performing Financing (NPF) adalah jenis pembiayaan yang tidak sesuai dengan jadwal pembayaran angsuran, menyebabkan terjadinya tunggakan (Nandita & Eprianti, 2024; Zuwardi et al., 2019). Tingginya NPF dapat berdampak pada penurunan profitabilitas bank, karena dapat mengurangi keuntungan pada periode tertentu. (Jannah, 2020)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan indikator yang menunjukkan seberapa cukup modal yang dimiliki bank untuk menutupi potensi kerugian dari kegiatan pembiayaannya. Kinerja bank akan semakin baik dengan tingginya CAR, karena hal ini berkontribusi positif terhadap pertumbuhan laba. (Khatijah et al., 2020)

Pengaruh NPF terhadap ROA dapat menggambarkan risiko yang dihadapi dalam pembiayaan. Semakin tinggi NPF, semakin besar risiko yang dihadapi dalam pembiayaan, yang dapat mengurangi laba bank. Jika NPF rendah, ROA biasanya meningkat, namun jika NPF tinggi, ROA dapat turun. Sementara itu, efek CAR terhadap ROA menunjukkan bahwa peningkatan CAR bisa berdampak positif pada ROA, sementara penurunan CAR mungkin tidak terlalu berpengaruh atau bahkan dapat mengakibatkan penurunan ROA. (Yulihapsari et al., 2017)



Gambar 1. Grafik Data NPF, CAR, dan ROA PT Bank Victoria Syariah Periode 2018-2022 (Dalam Persen)

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Victoria Syariah Tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa NPF menunjukkan penurunan dari tahun 2018 hingga 2022, yang menunjukkan peningkatan aset perbankan dari waktu ke waktu. Namun, ada sedikit peningkatan sebelum turun kembali pada tahun 2022 sebesar 1,36%. CAR menunjukkan variasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Secara khusus, terjadi peningkatan besar pada tahun 2022 sebesar 149,68%, yang disebabkan oleh faktor spesifik seperti peningkatan modal atau restrukturisasi internal bank. ROA menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Meskipun ada kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,71%, namun ROA mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 sebesar 0,45%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh non-performing financing (NPF) dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah selama periode 2018-2022, baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi dalam proses peningkatan kualitas aset dan kinerja keuangan dengan memaksimalkan profitabilitas yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam menentukan tingkat profit yang baik bagi Bank Victoria Syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh non-performing financing (NPF) dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah secara simultan? 2) Bagaimana pengaruh non-performing financing (NPF) dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah secara parsial?

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Publikasi Tahunan Bank Victoria Syariah untuk periode 2018-2022, yang diakses melalui situs resminya. Populasi yang diteliti adalah Bank Victoria Syariah, dengan sampel yang mencakup rasio keuangan seperti Non-Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, dan Return on Assets.

Metode pengumpulan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling. Metode ini sesuai untuk populasi yang besar, tetapi lebih efisien dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan populasi yang homogen. Dalam metode ini, peneliti menentukan kriteria tertentu untuk memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel yang

digunakan adalah kriteria inklusi, yaitu kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.(Sugiyono, 2016)

C. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh NPF dan CAR terhadap ROA yang diuji menggunakan teknik analisis uji asumsi klasik, uji regresi berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil pengujian dijelaskan pada pembahasan dibawah ini.

Tabel 1: Data NPF, CAR, dan ROA PT Bank Victoria Syariah Periode 2018-2022

Tahun	NPF(%)	CAR(%)	ROA(%)
2018	3.46	22.07	0.32
2019	2.46	19.44	0.05
2020	2.90	24.60	0.16
2021	3.72	33.21	0.71
2022	1.36	149.68	0.45

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			5
Normal	Mean		.000000000
Parameters	Std. Deviation		.06651362
Most Extreme Absolute			.227
Difference	Positive		.136
	Negative		-.227
Test Statistic			.227
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan uji statistic one sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang telah diteliti adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.423	.343		-4.146	.054		
NPF	.481	.096	1.716	4.989	.038	.281	3.556
CAR	.008	.002	1.779	5.172	.035	.281	3.556

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, tidak ditemukan variabel independen dengan nilai tolerance lebih dari 0,1 pada NPF dan CAR. Hasil perhitungan variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan angka di bawah 4, dengan nilai VIF Non-Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) masing-masing sebesar 3,556. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antara NPF dan CAR dalam model regresi, yang berarti kedua variabel tersebut dapat dianggap independen satu sama lain.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.423	.343		-4.146	.054		
NPF	.481	.096	1.716	4.989	.038	.281	3.556
CAR	.008	.002	1.779	5.172	.035	.281	3.556

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi untuk NPF dan CAR lebih dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa NPF dan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, atau dengan kata lain, tidak terjadi heteroskedastisitas secara signifikan.

Uji Autokorelasi

Tabel 5: Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.966	.933	.867	.09406	2.144

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson yang menunjukkan nilai sebesar 2,144 ada diantara dU dan 4 - dU, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Dan untuk nilai dU Nilai dU dari k = 3 dan n = 20 adalah sebesar 2,144. Nilai 4-dU adalah 4 - 2,144 = 1,856.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Berganda

Tabel 6: Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.423	.343		-4.146	.054
NPF	.481	.096	1.716	4.989	.038
CAR	.008	.002	1.779	5.172	.035

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas menunjukkan nilai koefisien regresi NPF (X₁) sebesar 0,481, yang mengindikasikan bahwa NPF memberikan pengaruh positif terhadap ROA (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada NPF akan mempengaruhi ROA sebesar 0,481 dengan asumsi variabel lain tidak diperhitungkan dalam analisis ini. Sementara itu, nilai koefisien regresi CAR (X₂) sebesar 0,008, yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada CAR akan mempengaruhi ROA sebesar 0,008 dengan asumsi variabel lain tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7: Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.966	.933	.867	.09406	2.144

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, nilai R-Square yang diperoleh adalah 0,933, yang menunjukkan bahwa NPF dan CAR mempengaruhi ROA sebesar 93,3%. Sisanya, yaitu 6,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Selain itu, nilai Adjusted R-Square sebesar 0,867 mengindikasikan bahwa pengaruh simultan NPF dan CAR terhadap ROA adalah 86,7%, sementara 13,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F

Tabel 8: Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	.248	2	.124	14.025	.067
Residual	.018	2	.009		
Total	.266	4			

Berdasarkan hasil uji F, bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah 14,02% sedangkan nilai F_{table} sebesar 199,50%. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,067. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa tidak ada pengaruh antara NPF dan CAR terhadap ROA pada Bank Victoria Syariah secara simultan (bersama-sama).

Secara simultan, pengaruh NPF dan CAR terhadap ROA dapat saling mempengaruhi. Misalnya, bank dengan CAR yang tinggi mungkin cenderung memiliki NPF yang lebih rendah karena mampu melakukan manajemen risiko yang lebih baik. Di sisi lain, jika NPF tinggi tetapi CAR rendah, maka bank harus menghadapi tantangan dalam mempertahankan keuntungan dan kinerja keuangan yang baik.

Penting bagi bank untuk memiliki strategi yang baik dalam manajemen pembiayaan (yang berkaitan dengan NPF) dan dalam menjaga tingkat modal yang memadai (yang berkaitan dengan CAR). Kombinasi strategi ini dapat membantu bank dalam mencapai ROA yang optimal. Pengaruh NPF dan CAR terhadap ROA perlu dipertimbangkan secara bersama-sama karena keduanya merupakan indikator kesehatan keuangan dan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Bank yang mampu menjaga keseimbangan yang baik antara manajemen risiko pembiayaan, tingkat kecukupan modal, dan efisiensi operasional memiliki peluang yang baik untuk mencapai ROA yang tinggi dan stabil.

Uji t

Tabel 9: Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.423	.343		-4.146	.054
NPF	.481	.096	1.716	4.989	.038
CAR	.008	.002	1.779	5.172	.035

Berdasarkan hasil uji t, bahwa nilai t_{hitung} NPF adalah sebesar 1,716 dan nilai t_{hitung} CAR adalah sebesar $1,779 < t_{table}$ yaitu sebesar 2,920 dengan nilai signifikansi NPF sebesar 0,038 dan nilai signifikansi CAR sebesar $0,035 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa NPF dan CAR berpengaruh secara parsial (masing-masing) terhadap ROA Bank Victoria Syariah.

Pengaruh parsial NPF terhadap ROA dapat menunjukkan seberapa besar penurunan ROA yang terkait dengan kenaikan NPF, sedangkan pengaruh parsial CAR menunjukkan seberapa besar kenaikan ROA yang terkait dengan peningkatan CAR. Secara keseluruhan, pengaruh parsial NPF dan CAR terhadap ROA menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kualitas aset (NPF) dan tingkat kecukupan modal (CAR) mempengaruhi profitabilitas bank secara individu. Kedua faktor ini sering kali menjadi fokus dalam strategi manajemen risiko dan pengambilan keputusan finansial dalam institusi perbankan.

NPF memiliki pengaruh terhadap ROA karena NPF yang tinggi menunjukkan adanya pembiayaan bermasalah yang belum dilunasi yang dapat mengurangi pendapatan margin dari pinjaman yang tidak dibayar tepat waktu. Bank harus mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk menangani pembiayaan bermasalah termasuk provisi kerugian. Tingginya NPF dapat menurunkan kepercayaan pasar dan investor yang dapat meningkatkan biaya modal dan menekan ROA.

CAR yang tinggi cenderung memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA karena bank dengan CAR yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan untuk mengelola risiko dengan baik termasuk risiko pembiayaan, risiko pasar, dan risiko operasional. Tingkat modal yang cukup memberikan kepercayaan kepada investor dan deposan, yang dapat mendukung biaya pendanaan yang lebih rendah dan meningkatkan profitabilitas bank. CAR yang tinggi juga menunjukkan bahwa bank memiliki kapasitas untuk memberikan pinjaman dengan risiko yang terkendali, yang dapat meningkatkan pendapatan margin dan ROA secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap semua data yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar $0,06 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa Non-Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) Bank Victoria Syariah. Namun, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai thitung Non-Performing Financing (NPF) sebesar $0,038 < 0,05$ dan nilai thitung Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar $0,035 < 0,05$, yang berarti bahwa Non-Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial masing-masing berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) Bank Victoria Syariah.

Daftar Pustaka

- Dedi, S., Dosen, A., Tunas, B., Pematangsiantar, S., Utara-Indonesia, J., Jendral, S., & Blok, A. N. (n.d.). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Vs Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan*.
- Firjatullah, F. A., & Hidayat, Y. R. (2024). Analisis Tingkat Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Bandung Raya Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 53–60. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3725>
- Jannah, M. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (Npf) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Financing Deposit Ratio (Fdr) Di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan*.
- Khatijah, S., Suryadi, E., & Safitri, H. (2020). Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NPM terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Produktivitas*, 7(1), 33–39.
- Nandita, F. J., & Eprianti, N. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPF terhadap Jumlah Penyaluran Pembiayaan Bank Muamalat. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 61–66. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3746>

- Silvia, S. A., Syariah, M. E. J., & Ekonomi, D. (2017). Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Falah: Journal of Islamic Economics*, 2(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrizal, M. M., & Malik, Z. A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 9–18. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3716>
- Wulandari, A., & Ibrahim, M. A. (2024). Pengaruh BOPO, FDR, CAR, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 67–74. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3748>
- Yulihapsari, W. D., Rahmatika, N., & Waskito, J. (2017). *Analisis Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016): Vol. I (Issue 2)*.
- Zuwardi, Padli, H., & Shahmi, M. A. (2019). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan (Studi Pada BUS Dan UUS Di Indonesia Periode 2014-2018)*.